

EDISI: RABU, 14 FEBRUARI 2018

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Januari) : 4,25%
 Inflasi (Jan) : 0,62% (mom) & 3,25% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 131,98 Miliar
 (per Januari 2018)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.644  0,26%
 (Kurs JISDOR pada 13 Februari 2018)

STOCK MARKET

13 FEBRUARI 2018

IHSG : **6.578,18 (+0,84%)**
 Volume Transaksi : 13,472 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 8,393 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,024 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,245 Triliun

BOND MARKET

13 FEBRUARI 2018

Ind Bond Index : **245,0300**  **-0,07%**
 Gov Bond Index : 242,1227  **-0,08%**
 Corp Bond Index : 255,8817  **-0,00%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Selasa 13/2/18 (%)	Senin 12/2/18 (%)
5,25	FR0063	5,7318	5,7339
10,26	FR0064	6,3583	6,3278
13,26	FR0065	6,8107	6,7924
20,26	FR0075	7,1086	7,0808

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 13 FEBRUARI 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,90%	IRDSHS +0,55%	+0,35%
	Saham Agresif +1,12%	IRDSH +0,89%	+0,23%
	PNM Saham Unggulan +0,57%	IRDSH +0,89%	-0,32%
Campuran	PNM Syariah +0,62%	IRDCPS +0,50%	+0,12%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -0,05%	IRDPT -0,06%	+0,01%
	PNM Amanah Syariah +0,00%	IRDTS -0,07%	+0,07%
	PNM Dana Bertumbuh -0,07%	IRDPT -0,06%	-0,01%
	PNM SBN 90 -0,05%	IRDPT -0,06%	+0,01%
	PNM Dana SBN II -0,05%	IRDPT -0,06%	+0,01%
	PNM Sukuk Negara Syariah -0,02%	IRDPTS -0,07%	+0,05%
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,01%	IRDPU +0,01%
PNM DANA TUNAI +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%
PNM Pasar Uang Syariah +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%
PNM Dana Kas Platinum -0,13%		IRDPU +0,01%	-0,12%
PNM Dana Likuid +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%

Spotlight News

- Setiap lembaga jasa keuangan yang relevan terhadap ketentuan wajib lapor data nasabah ke Direktorat Jenderal Pajak harus mendaftarkan diri terlebih dahulu paling lambat akhir Februari
- Indonesia menjadi pasar terbesar ketiga bagi pariwisata Singapura dilihat dari sisi jumlah kunjungan wisatawan ke negeri itu.
- Produk dan pelayanan digital diperkirakan berkontribusi atas 40% produk domestik bruto Indonesia pada 2021 dengan porsi terbesar disumbangkan oleh sektor manufaktur
- Kendati terjadi penurunan aktivitas investor di pasar obligasi primer dan skunder akibat meningkatnya volatilitas global, investor asing masih menahan dananya di Indonesia
- Bank BTN Tbk. pada 2017 mencatatkan kenaikan laba sebesar 15,59% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya menjadi Rp3,02 triliun. BTN menargetkan laba bersih naik 25% pada tahun ini

Economy

1. Wajib Laport Data Nasabah

Setiap lembaga jasa keuangan yang relevan terhadap ketentuan wajib laport data nasabah ke Direktorat Jenderal Pajak harus mendaftarkan diri terlebih dahulu paling lambat akhir Februari. Langkah ini merupakan tahap awal sebelum mereka menyampaikan data nasabah ke otoritas pajak pada April dan Agustus. (Kompas)

2. Petani Belum Terjamin

Kenaikan batas kelenturan harga pembelian gabah/beras oleh Perum Bulog, dari 10 persen pada tahun lalu menjadi 20 persen, dinilai belum menjamin harga di tingkat petani. Kebijakan ini memang melonggarkan pengadaan beras oleh Bulog, tetapi tidak menjadi instrumen yang menjamin keuntungan usaha tani. (Kompas)

3. Ditjen Beacukai Siapkan Materi Revisi

Laju reformasi di tubuh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) terus digeber, selain melalui perbaikan dari aspek administrasi internal, otoritas kepabeanan juga tengah berencana untuk merevisi Undang-Undang No.17/2006 tentang Kepabeanan. (Bisnis Indonesia)

4. Porsi Penyaluran KUR Pangan Naik 50%

Pemerintah menargetkan porsi penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) khusus sektor produksi pangan dan hortikultura naik menjadi 50% dari target total penyaluran KUR. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Singapura Terus Garap Pasar Indonesia

Indonesia menjadi pasar terbesar ketiga bagi pariwisata Singapura dilihat dari sisi jumlah kunjungan wisatawan ke negeri itu. Pada 2017, sebanyak 2,95 juta wisatawan asal Indonesia datang ke Singapura untuk berlibur dan berbisnis. Besarnya pasar wisatawan dari Indonesia membuat Singapore Tourism Board (STB) terus menggarap pasar Indonesia. (Bisnis Indonesia)

2. Jepang Masih Unggul dari China

China boleh saja mengklaim sebagai investor sektor infrastruktur terbesar di Asia Tenggara melalui sejumlah headline berita. Namun, data terbaru justru menunjukkan bahwa posisi Jepang masih di atas Negeri Panda. (Bisnis Indonesia)

3. Soal Pajak, Trump Akan Berlakukan Asas Resiprokal

Presiden AS Donald Trump mengatakan bahwa dia akan mendorong diberlakukannya asas resiprokal pajak (reciprocal tax) terhadap negara-negara yang mengenakan hambatan tarif kepada produk asal negeri Paman Sam. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Manufaktur Digital Akan Mendominasi

Produk dan pelayanan digital diperkirakan berkontribusi atas 40% produk domestik bruto Indonesia pada 2021 dengan porsi terbesar disumbangkan oleh sektor manufaktur. (Bisnis Indonesia)

2. Ekspor Sepeda Motor Januari Naik 33,8%

Ekspor kendaraan roda dua dari Indonesia pada Januari 2018 tumbuh 33,8% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu berkat pembelian berulang (repeat order). (Bisnis Indonesia)

3. Pertambangan Masih Topang Pertumbuhan Alat Berat

Himpunan Alat Berat Indonesia (Hinabi) mencatat pertumbuhan signifikan sepanjang 2017. Produksi alat berat untuk kebutuhan konstruksi dan pertambangan naik 52,5% dibandingkan dengan 2016 menjadi 5.609 unit. (Bisnis Indonesia)

4. Kurs dan Pasokan Tak Dongkrak Harga CPO

Harga kontrak minyak kelapa sawit mentah atau crude palm oil melemah di tengah penguatan mata uang ringgit dan proyeksi tingginya pasokan di wilayah penghasil. Harga rerata CPO pada Januari 2018 mencapai 2.486 ringgit atau US\$632,19 per ton, turun 24% dibanding periode sama tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

5. Aset IKNB Syariah Tumbuh 11%

Aset industri keuangan nonbank (IKNB) syariah pada 2017 mencatatkan pertumbuhan sebesar 11% yang didorong faktor penambahan jumlah pelaku industri. (Bisnis Indonesia)

6. Konstruksi Hotel Jabodetabek Melonjak 25%

Pembangunan hotel di Kawasan Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi masih terus bergulir. Nilai konstruksi hotel di Jabodetabek tahun ini diprediksi melonjak 25% dibanding tahun lalu sekitar Rp2,4 triliun. (Investor Daily)

7. Kesanggupan Bank Salurkan KUR Capai Rp116,4 Triliun

Total nilai Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang telah diajukan dan disanggupi oleh bank dan Lembaga keuangan lainnya untuk disalurkan tahun ini mencapai Rp116,4 triliun, mendekati plafon penyaluran tahun ini sebesar Rp120 triliun. (Investor Daily)

Market

1. Dana Asing Masih Kerasan di Pasar Obligasi

Kendati terjadi penurunan aktivitas investor di pasar obligasi primer dan skunder akibat meningkatnya volatilitas global, investor asing masih menahan dananya di Indonesia. (Bisnis Indonesia)

2. Investasi pada SBSN Melonjak 133%

Jumlah investasi surat berharga syariah negara (SBSN) yang digelontorkan perusahaan asuransi syariah terus mengalami pertumbuhan hingga 133% selama tiga tahun terakhir. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. XL Axiata Fokus Perkuat Infrastruktur Data

XL Axiata Tbk. menargetkan pembangunan 12.000 base transceiver station dan menambah 2.000 km kabel optik sepanjang 2018 untuk memperkuat pelayanan data perusahaan. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. 25 Maskapai Serahkan Perawatan ke GMF Senilai US\$2,4 Miliar

Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk. berhasil meraih kontrak perawatan pesawat milik 25 maskapai nasional dan asing selama 6 hari perhelatan Singapore Airshow 2018 senilai US\$2,4 miliar. (Kompas/Bisnis Indonesia)

3. GIAA Terus Perbesar Bisnis Noninti

Garuda Indonesia Tbk menargetkan pendapatan tambahan atau ancillary revenue di luar bisnis inti bisa mencapai US\$54 juta pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

4. BSDE Incar Pendapatan Rp7,2 Triliun

Pengembang properti di Tanah Air, PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE), menargetkan dapat meraup penjualan senilai Rp 7,2 triliun pada tahun 2018. BSDE menganggarkan belanja modal Rp4 triliun tahun ini, turun dibanding tahun lalu Rp5 triliun. (Kompas/Bisnis Indonesia)

5. PTPP Kantongi Kontrak Baru Rp2,33 Triliun

PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk mengantongi kontrak baru konsolidasi sebesar Rp2,33 triliun pada Januari 2018 yang terdiri dari kontrak persero sebesar Rp929 miliar dan kontrak dari anak usaha Rp1,4 triliun. (Bisnis Indonesia)

6. BTN Terbantukan KPR Bersubsidi, Laba Naik 15,6%

Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. pada 2017 mencatatkan kenaikan laba sebesar 15,59% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya menjadi Rp3,02 triliun. Pertumbuhan laba sejalan dengan kenaikan kredit dan pembiayaan. BTN menargetkan laba bersih naik 25% pada tahun ini. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)